

# PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus (PRBI)

## Tujuan Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus adalah dana investasi yang berpotensi membayarkan Tambahan Nilai Investasi\* secara berkala kepada Pemegang Polis, berdasarkan porsi kepemilikan Unit pada Dana Investasi ini oleh Pemegang Polis sesuai ketentuan yang berlaku pada polis.

"Tambahan Nilai Investasi ini tidak dijamin dan persentase Tambahan Nilai Investasi tersebut tidak bergantung pada kinerja aktual Dana Investasi PRULink, Pembayaran Tambahan Nilai Investasi dapat diambil dari hal-hal berikut: (i) pembagian hasil investasi (kupon dan dividen saham), (ii) pengembangan investasi aka (capital gain), atau kombinasi antara (i) dan/atau (ii). Potensi Tambahan Nilai Investasi (income) yang dihitung dari nilai aktiva bersih subdana pada saat tanggal cut-off dan dibayarkan setiap bulan (jika ada). Besarnya Tambahan Nilai Investasi didasarkan kepada kepemilikan Unit pada saat tanggal cut-off dan pembayaran Tambahan Nilai Investasi (jika ada) akan dilakukan paling lambat 1 bulan setelah tanggal cut-off.

# Tingkat Risiko Rendah Menengah Tinggi

### Strategi Investasi

PRULink Rupiah Balanced Income Fund Plus memiliki strategi investasi campuran dalam mata uang Rupiah dengan alokasi aset pada efek bersifat ekuitas, pendapatan tetap, kas, dan/atau instrumen pasar uang yang akan diinvestasikan pada efek dalam negeri.

#### Tanggal cut-off dan pembayaran tambahan nilai investasi

Tanggal <i>cut-off</i> pembayaran tambahan nilai investasi*	Persentase Tambahan Nilai Investasi Terhadap Nilai Pasar**				
31 Januari 2025	0.46%				
28 Februari 2025	0.46%				
27 Maret 2025	0.42%				
30 April 2025	0.50%				
28 Mei 2025	0.50%				
30 Juni 2025	0.46%				
31 Juli 2025	0.48%				
29 Agustus 2025	0.48%				
30 September 2025	-				
31 Oktober 2025	-				
28 November 2025	-				
30 Desember 2025					

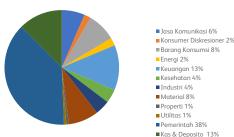
<sup>-</sup> langgal cut-off bisa berubah dan akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya. \*\*Besarnya tambahan nilai investasi akan diinformasikan pada Fund Factsheet berikutnya.

## Ulasan Manajer Investasi

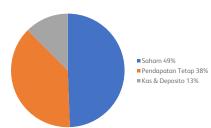
Pada bulan Agustus 2025, pasar saham dan obligasi Indonesia menunjukkan dinamika yang menarik di tengah gejolak sosial dan ketidakpastian global. Pasar saham sempat tertekan akibat aksi protes nasional menjelang akhir bulan Agustus 2025 namun fundamental ekonomi tetap solid. Sentimen positif seperti pemangkasan suku bunga oleh Bank Indonesia dan kebijakan pro-pertumbuhan diperkirakan akan mendorong reli pasar menjelang akhir Tahun 2025. Di sisi lain, pasar obligasi menunjukkan tren penguatan dengan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah tenor 10 tahun dari 6.58 ke 6.36, serta penurunan premi risiko *Credit Default Swap* (CDS) INDON 5 tahun. Secara global, ketegangan antara mantan Presiden AS Donald Trump dan The Fed memuncak, dengan Trump berupaya memberhentikan Gubernur Lisa Cook dan menekan Ketua The Fed Jerome Powell untuk memangkas suku bunga. Meskipun hal ini menimbulkan kekhawatiran terhadap independensi The Fed , pasar justru memperkirakan pemangkasan suku bunga sebesar 25 bps pada rapat 17 September 2025, dengan probabilitas di atas 89%. Nada optimistis Powell dalam pidatonya di Jackson Hole, inflasi yang terkendali dengan *Personal Consumption Expenditures* (PCE) 2,6% secara tahunan (*Year on Year*/YoY), dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) AS yang kuat (3,3% YoY) memperkuat ekspektasi tersebut dan membuka peluang reli di pasar saham AS. Sementara itu, China mempertahankan suku bunga acuan, menandakan pendekatan stimulus yang lebih terarah dan meredanya risiko perang tarif dengan AS. Secara keseluruhan, kondisi global yang cenderung mendukung pertumbuhan dan stabilitas inflasi memberikan angin segar bagi pasar keuangan, termasuk Indonesia.

(Sumber: ulasan manajer investasi Mandiri Manajemen Investasi, September 2025)

# Alokasi Sektor Portofolio



## Alokasi Portofolio



# Kepemilikan Efek Terbesar\*

ASTRA INTERNATIONAL
BANK RAKYAT INDONESIA
DEPOSITO STANDARD CHARTERED BANK
FR0079
FR0083
FR0106
MIDI UTAMA INDONESIA

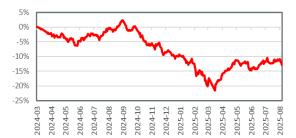
BANK CENTRAL ASIA
BUMI RESOURCES MINERALS
FR0062
FR0079
FR0083
MAYORA INDAH
SILOAM INTERNATIONAL HOSPITALS

BANK MANDIRI
CISARUA MOUNTAIN DAIRY
FR0065
FR0079
FR0097
MEDIKALOKA HERMINA
TELKOM INDONESIA

BANK NEGARA INDONESIA
DEPOSITO BANK SYARIAH INDONESIA
FR0068
FR0079
FR0106
MERDEKA COPPER GOLD

## \*Tidak ada pihak terkai

## Kinerja Kumulatif Subdana - Sejak Terbit



## Kinerja Bulanan Subdana - Sejak Terbit



## Informasi Lainnya

Kode Bloomberg	Harga Peluncuran	Harga Unit	Dana Kelolaan (milyar)	Dana Kelolaan (juta unit)	Tanggal Peluncuran	Mata Uang	Biaya Pengelolaan (Tahunan)	Frekuensi Valuasi	Bank Kustodian
PRUPRBI:IJ	Rp1,000	Rp872	Rp273.23	313.31	25-Mar-2024	Rupiah	2.00%	Harian	Standard Chartered Bank

## Kinerja Investasi\*

	2020	2021	2022	2023	2024	1 Bulan	3 Bulan	YTD	1 Tαhun   •	Kinerja Disetahunkan		
	2020	2021								3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
PRBI	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	-1.04%	-1.42%	-5.37%	-12.13%	n.a.	n.a.	-9.13%
Kinerja Acuan	2.87%**	8.26%**	3.81%**	7.18%**	0.27%**	3.41%	7.05%	9.89%	4.83%	n.a.	n.a.	5.95%
60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond												

\*Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan dari Produk Asuransi Yang Dikaitkan dengan Investasi (PAYDI)

## Tentang Manajer Investasi

#### Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank. Mandiri Investasi memiliki izin sebagai Manajer Investasi dengan Nomor Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,79 Triliun (per Desember 2024).

Laporan ini hanya merupakan informasi yang disebarluaskan untuk kalangan sendiri dan ditujukan bagi para pemegang polis dan calon pemegang polis PT Prudential Life Assurance (Prudential Indonesia). Laporan ini tidak diperbolehkan untuk dicetak, dibagikan, atau direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa izin tertulis dari Prudential Indonesia. Data yang disajikan dalam laporan ini sesuai dengan periode laporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DEPAN DARI PRODUK ASURANSI YANG DIKAITKAN DENGAN INVESTASI (PAYDI). Nilai dan hasil investasi bisa naik atau turun. Laporan ini bukan merupakan penawaran atau ajakan melakukan pemesanan, pembelian, atau penjualan aset-aset keuangan yang tertulis di dalamnya. Penerima laporan ini sebaiknya mencari nasihat seorang ahli keuangan pertimbangan dan tidak akan melakukan investigasi atas tujuan investasi, kondisi keuangan, atau kebutuhan tertentu dari penerima laporan ini, sehingga tidak

ada jaminan dan kewajiban apapun yang akan kami berikan atau terima atas kerugian yang timbul secara langsung maupun tidak langsung yang diderita oleh penerima laporan ini karena informasi, opini, atau estimasi yang ada dalam laporan ini. Prudential Indonesia dan semua perusahaan yang terkait dan berafiliasi dengannya, termasuk jajaran direksi dan staf di dalamnya,dapat memiliki atau mengambil posisi atas aset keuangan yang tercantum dalam laporan ini dan dapat melakukan atau sedang menjajaki jasa perantaraan atau jasa investasi lainnya dengan perusahaan-perusahaan yang aset keuangannya tercantum dalam laporan ini, termasuk dengan pihak-pihak di luar laporan ini. Prudential Indonesia adalah bagian dari Prudential plc, sebuah grup perusahaan jasa keuangan terkemuka dari Inggris. Grup Prudential pada tanggal 31 Desember 2024 memiliki total asset kelolaan sebesar USD 182 miliar. Prudential Indonesia dan Prudential plc tidak memiliki afiliasi apapun dengan Prudential Financial Inc, suatu perusahaan yang berdomisili di Amerika Serikat.

<sup>\*\*</sup>Kinerja Dana Investasi yang baru dibentuk kurang dari 12 (dua belas) bulan bukan merupakan kinerja Dana Investasi tersebut, namun merupakan kinerja dari aset yang sesuai dengan komposisi Dana Investasi dengan tujuan memberikan gambaran mengenai kinerja Dana Investasi tersebut. Dalam hal ini, Kinerja Dana Investasi mengacu kepada 60% Jakarta Composite Index + 40% IBPA Govt Bond. Sumber: Bloombera.